

مجلة الاقتصاد الإسلامي

Al-Fadilah: Islamic Economics Journal

E-ISSN: 3031-0210

<https://doi.org/10.61166/fadilah.v3i1.59>

Vol. 3 No. 2 (2025)

pp. 142-156

Research Article

Pemetaan Penelitian KSPPS Menggunakan Vosviewer: Studi Pada Database Google Scholar Tahun 2019-2025

Rikhe Dwi Nurdiyah¹, Taufiqur Rahman²

1. Universitas Trunojoyo, Madura, Indonesia; 230721100098@studen.ac.id
2. Universitas Trunojoyo, Madura, Indonesia; Taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Al-Fadilah: Islamic Economics Journal**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 25, 2025

Revised : September 21, 2025

Accepted : October 11, 2025

Available online : November 30, 2025

How to Cite: Rikhe Dwi Nurdiyah, & Taufiqur Rahman. (2025). Mapping KSPPS Research Using Vosviewer: A Study of the Google Scholar Database 2019-2025. *Al-Fadilah: Islamic Economics Journal*, 3(2), 142-156. <https://doi.org/10.61166/fadilah.v3i2.59>

Mapping KSPPS Research Using Vosviewer: A Study of the Google Scholar Database 2019-2025

Abstract. This study aims to map the development of scientific research on Sharia Savings and Loan Cooperatives (KSPPS) in Indonesia by utilizing a bibliometric approach supported by VOSviewer software. Sources of information were obtained from Google Scholar with a publication period between 2019 and 2025. The collection process was carried out using the keyword “KSPPS” along with variations of related terms, which were then filtered to obtain relevant documents in Indonesian. The analysis was conducted by mapping co-authorship, co-occurrence, and citation analysis to identify trends, major themes, prolific authors, and institutions that play an important role in the development of KSPPS research. The results showed that the frequency of publications has increased since 2020, with

the most discussed themes including Islamic microfinance management, cooperative governance, and financial literacy. In addition, it was revealed that the network of cooperation between authors is still minimal, indicating the importance of increasing research collaboration between various institutions. This study provides an initial insight into the orientation and shortcomings of Islamic microfinance research, and can serve as a guideline for academics, researchers, and regulators in setting research and policy agendas in the field of Islamic microfinance.

Keywords: KSPPS, bibliometric analysis, VOSviewer, Google Scholar, sharia cooperatives

Abstrak. Studi ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian ilmiah mengenai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Indonesia dengan memanfaatkan pendekatan bibliometrik yang didukung oleh perangkat lunak VOSviewer. Sumber informasi diperoleh dari Google Scholar dengan periode publikasi antara tahun 2019 hingga 2025. Proses pengumpulan dilaksanakan dengan menggunakan kata kunci "KSPPS" beserta variasi istilah yang berhubungan, yang selanjutnya disaring untuk mendapatkan dokumen yang relevan dalam Bahasa Indonesia. Analisis dilakukan dengan cara memetakan kerjasama penulisan, kemunculan bersama, dan analisis kutipan untuk mengidentifikasi tren, tema utama, penulis yang produktif, serta lembaga yang memiliki peran penting dalam pengembangan penelitian KSPPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi publikasi telah meningkat sejak tahun 2020, dengan tema yang paling banyak dibahas mencakup pengelolaan keuangan mikro syariah, tata kelola koperasi, dan literasi keuangan. Selain itu, terungkap bahwa jaringan kerja sama antara penulis masih minim, menunjukkan pentingnya peningkatan kolaborasi penelitian antara berbagai institusi. Penelitian ini menyajikan pandangan awal tentang orientasi dan kekurangan dalam riset KSPPS, serta dapat berfungsi sebagai pedoman bagi akademisi, peneliti, dan regulator dalam menetapkan agenda penelitian dan kebijakan di bidang keuangan mikro syariah.

Kata kunci: KSPPS, analisis bibliometrik, VOSviewer, Google Scholar, koperasi syariah

PENDAHULUAN

Koperasi telah hadir ditengah-tengah masyarakat sejak puluhan tahun lalu kemudian menjadi salah satu cara untuk menjaga kestabilan ekonomi. Sejalan dengan perkembangannya masyarakat mulai menyadari bahwa sistem yang digunakan dalam setiap akad pada koperasi konvensional tidak sesuai dengan prinsip syariah, dimana akad yang digunakan masih mengandung unsur bunga (Asmita, 2020)

Salah satu Lembaga yang memiliki peran penting dalam sistem ini adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf (Hidayat, 2016). Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa prinsip hukum Islam yang kemudian menjadi dasar dalam prinsip syariah yang diterapkan oleh KSPPS. Secara garis besar, kegiatan anggota KSPPS terbagi menjadi dua, yaitu simpanan dan pembiayaan. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, dan atau koperasi lain kepada koperasi dalam bentuk simpanan dan tabungan. Terdapat beberapa macam simpanan dalam KSPPS, antara lain:

1. Simpanan pokok, adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan kepada KSPPS saat masuk menjadi anggota, yang tidak dapat diambil kembali selama masih menjadi

anggota koperasi. Jumlah simpanan pokok setiap anggota koperasi besarnya adalah sama.

2. Simpanan wajib, adalah simpanan tertentu yang jumlahnya tidak harus sama dan wajib dibayar anggota koperasi dalam waktu tertentu, yang tidak dapat diambil kembali selama masih menjadi anggota koperasi.
3. Tabungan koperasi, adalah simpanan dengan tujuan khusus. Penyetorannya dilakukan berangsur dan penarikan hanya bisa dilakukan menurut kesepakatan tertentu.
4. Simpanan berjangka, adalah simpanan yang penyerahannya hanya dilakukan satu kali dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai kesepakatan bersama.

Sementara itu, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan, berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk musyarakat atau mudharabah
2. Transaksi jual-beli dalam bentuk piutang murabahah, istishna', atau salam
3. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik
4. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multikarsa berdasarkan kesepakatan.
5. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang Qardh (Rahma, 2018)

Adapun fungsi utama dari KSPPS adalah untuk mengumpulkan dana dari anggota dan masyarakat dalam bentuk tabungan dan pembiayaan produktif. kemudian mendistribusikannya melalui produk pinjaman dan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti bagi hasil (mudharabah, musyarakah) dan sistem jual beli dengan imbalan (murabahah, salam) (Rafsanjani, 2019). Seiring dengan meningkatnya minat terhadap pengembangan koperasi syariah, khususnya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik guna mengidentifikasi tren, fokus tematik, dan perkembangan publikasi terkait KSPPS yang terindeks dalam Database *Google Scholar* pada kurun waktu 2019 hingga 2020.

Google Scholar adalah alat pencarian untuk menemukan publikasi ilmiah, termasuk artikel jurnal, buku, serta skripsi dan tesis. Beberapa fungsi di dalamnya membantu peneliti dalam proses penyebaran hasil penelitian yang telah diterbitkan. Selain itu, *Google Cendekia* juga mendukung para peneliti dalam menilai dampak publikasi mereka, termasuk jumlah sitasi dan jaringan penulis yang terkait (Ageng & Hanafiah, 2017). Melalui penelitian ini, saya berharap dapat menggambarkan pola, area kajian, serta pertumbuhan jumlah publikasi ilmiah yang terkait dengan KSPPS, baik dalam kaitannya dengan peran ekonomi, keuangan syariah mikro, pemberdayaan masyarakat, maupun pengelolaan kelembagaan (KPPRI, 2017).

Dalam hal ini, diperlukan suatu pemetaan untuk meneliti sejauh mana kemajuan studi mengenai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), baik dari sisi jumlah publikasi maupun topik yang diangkat. Literatur tentang KSPPS saat ini dapat ditemukan di berbagai jurnal baik nasional maupun internasional, menunjukkan adanya peningkatan jumlah publikasi dalam beberapa tahun terakhir. Namun, penelitian yang secara menyeluruh menggambarkan arah perkembangan, tren tema, serta pola kolaborasi dalam studi-studi tersebut masih

dianggap cukup terbatas. Namun, pemetaan bibliometrik seperti ini memiliki peran penting dalam mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan, menemukan kekurangan dalam penelitian (*research gap*), serta menetapkan agenda penelitian yang lebih fokus dan sesuai dengan kebutuhan praktik di sektor industri dan dalam konteks pengembangan kebijakan. (Wahyu & Budianto, 2022). Salah satu pendekatan yang efektif untuk melakukan pemetaan literatur adalah analisis bibliometrik.

Analisis bibliometrik memanfaatkan data mengenai jumlah publikasi serta identitas penulis untuk menilai tingkat produktivitas individu, kelompok penelitian, institusi, dan negara. Selain itu, analisis ini memungkinkan memetakan hubungan dari skala nasional hingga global serta memberikan gambaran tentang perkembangan dalam berbagai ilmu (Habibi et al., 2022). Indikator bibliometrik dihitung selama periode waktu tertentu dan umumnya menggunakan dua pendekatan. Dengan kata lain, ini adalah indeks yang mengukur jumlah publikasi dan produktivitas. Indeks yang mengukur jumlah kutipan dan dampak dari artikel yang dihasilkan (Rosiana et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan *Software VOSviewer* untuk melakukan pemetaan bibliometrik berdasarkan database *Google Scholar* dalam rentang waktu 2019 hingga 2025. Data bibliografis diperoleh melalui aplikasi *Publish or Perish*, kemudian diseleksi dan dikelola menggunakan *Mendeley* untuk memastikan kelengkapan dan akurasi referensi sebelum dianalisis lebih lanjut dalam *VOSviewer*. Penelitian mengenai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) sampai saat ini masih didominasi oleh kajian yang bersifat teoritis, tinjauan terhadap pelaksanaan produk, serta analisis kinerja secara terpisah. Studi yang merangkum literatur secara komprehensif, terutama dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, masih sangat jarang dilakukan. Sebenarnya, pemetaan literatur sangat penting untuk memahami perkembangan penelitian yang telah dilakukan, termasuk arah, fokus, dan penyebaran topik yang diteliti. Selain itu, hasil dari pemetaan ini dapat dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengembangan dan kebijakan yang berhubungan dengan penguatan peran KSPPS dalam sistem keuangan syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian KSPPS di Indonesia dengan menggunakan *VOSviewer*, berdasarkan database *Google Scholar* periode 2019-2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya khazanah literatur keuangan syariah, khususnya terkait KSPPS, serta menjadi referensi bagi peneliti, praktisi, dan regulator dalam mengembangkan agenda riset dan kebijakan yang lebih berbasis bukti.

Pendekatan bibliometrik dan studi literatur telah banyak digunakan untuk menganalisis tren dan dinamika penelitian di bidang koperasi, ekonomi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah. (Rusman, 2024) menganalisis tren publikasi koperasi melalui data *Google Scholar* menggunakan *Publish or Perish*, dan menemukan adanya peningkatan produktivitas penulis serta kolaborasi ilmiah. (Yusra et al., 2022) mengkaji perkembangan riset wakaf tahun 1995–2022 melalui bibliometrik dan *literature review*, dengan fokus pada peran wakaf dalam pengentasan kemiskinan. Sementara itu, (helen monica, 2022) memetakan topik-topik Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) menggunakan *VOSviewer* dan

mengidentifikasi dominasi tema manajemen risiko dan pembiayaan UMKM, namun masih terbatas pada aspek digitalisasi dan keberlanjutan. Kajian terhadap akad musyarakah juga menunjukkan bahwa meskipun banyak dibahas dalam literatur fikih, penelitian empiris mengenai implementasinya di lembaga keuangan syariah masih minim. (Choirunisa, 2024) dalam penelitiannya tentang Studi kasus di KSPPS BMT BIF dan BMT BRS Yogyakarta menunjukkan kontribusi keuangan sosial berbasis zakat dan wakaf dalam pemberdayaan Masyarakat. Selain itu, penelitian dari (Moh.fahrurrozi, 2024) menyoroti peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam mendukung UMKM melalui pembiayaan berbasis syariah.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik. Analisis bibliometrik biasanya dipergunakan untuk mengidentifikasi tema penting yang berkaitan pada setiap penelitian telah dilakukan sebelumnya (Rahman, 2023) Data yang dianalisis berasal dari artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2019 hingga 2025, yang terdaftar pada database *google scholar*. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan *software Publish or Perish*, menggunakan kata kunci “koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah”. yang dicari pada bagian judul artikel, abstrak, dan kata kunci. Dari pencarian tersebut, ditemukan sebanyak 1847 artikel ilmiah yang relevan. *Software Publish or Perish* digunakan karena dapat mempermudah proses penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang memiliki kesamaan topik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi VOSviewer sebagai alat bantu analisis bibliometrik. Penggunaan VOSviewer bertujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan jumlah publikasi ilmiah yang membahas topik KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) pada rentang waktu 2019 hingga 2025
2. Mengidentifikasi artikel-artikel ilmiah yang memiliki jumlah kutipan tertinggi terkait dengan topik KSPPS
3. Memetakan tren dan hubungan antar kata kunci dalam publikasi ilmiah mengenai KSPPS guna memperoleh gambaran visual perkembangan kajian topik tersebut secara menyeluruh.

RESULTS AND DISCUSSION

Perkembangan Publikasi mengenai KSPPS Tahun 2019-2025

Perkembangan publikasi ilmiah terkait tema Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) pada rentang waktu 2019 hingga 2025 menunjukkan pola yang cukup dinamis. Berdasarkan data yang dihimpun dari Google Scholar, jumlah publikasi mengenai KSPPS mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya.

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, tahun 2022 tercatat sebagai periode dengan jumlah publikasi terbanyak, yakni sebanyak 408 artikel atau sekitar 22,10% dari total data yang dikumpulkan selama periode penelitian. Peningkatan ini diduga erat kaitannya dengan adanya kebijakan penguatan ekonomi syariah pascapandemi serta meningkatnya kebutuhan akan literatur ilmiah di bidang keuangan mikro

syariah. Meskipun pada beberapa tahun berikutnya terjadi penurunan jumlah publikasi, secara umum tren penelitian terkait KSPPS tetap menunjukkan relevansi dan potensi pengembangan yang berkelanjutan, baik dalam ranah akademis maupun praktik di masa mendatang.

Tabel.1 pengembangan publikasi mengenai KSPPS tahun 2019-2025

No	Tahun Publish	Jumlah Publish	Presentase
1	2019	228	12.30%
2	2020	330	17.90%
3	2021	215	11.60%
4	2022	408	22.10%
5	2023	264	14.30%
6	2024	364	19.70%
7	2025	38	2.10%

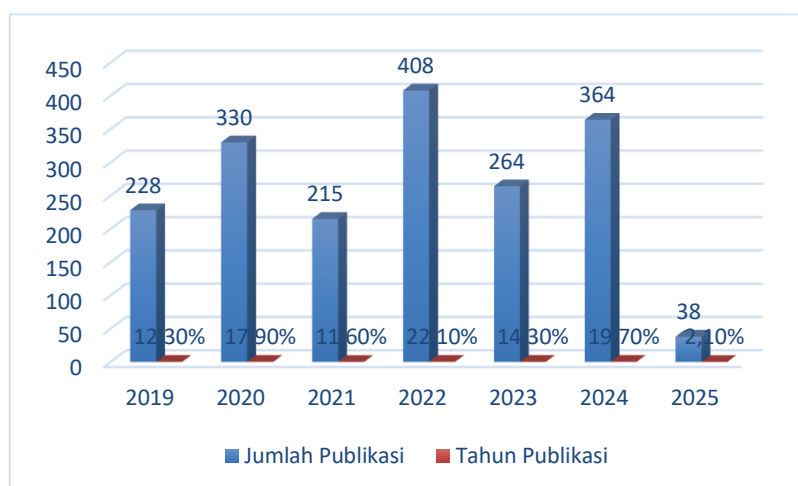
(Sumber: Data diolah, *Microsoft Excel 2021*)

Grafik berikut memperlihatkan perkembangan jumlah artikel ilmiah tentang KSPPS yang terindeks di *Google Scholar* dari tahun 2019 hingga 2025. Penyajian data ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan jumlah publikasi yang meningkat maupun menurun setiap tahunnya. Grafik ini juga berperan sebagai penguat untuk hasil analisis kuantitatif yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga mendukung pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kemajuan penelitian ilmiah di bidang tersebut.

Gambar 1. Grafik Perkembangan Publikasi KSPPS 2019-2025

(Sumber: Data Diolah, *Microsoft Excel 2021*)

Topik Penelitian yang Sering Disitasi dari Tahun 2020-2025



Berdasarkan data yang diperoleh, tercatat sebanyak 1.847 artikel ilmiah terkait Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang terindeks dalam database *Google Scholar*. Dari jumlah tersebut, sebanyak 13 artikel telah memperoleh sitasi dari peneliti lain. Topik yang paling sering dirujuk berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahid Wahyu, dengan judul “peran teknologi finansial (fintech) dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)”. Artikel tersebut tercatat memperoleh jumlah sitasi tertinggi, yaitu sebanyak 211 kali, dan telah menarik perhatian dari komunitas akademik di Indonesia. Rincian artikel-artikel

yang telah disitasi disajikan pada Tabel 2, sebagai bagian dari analisis terhadap kontribusi literatur ilmiah dalam pengembangan kajian KSPPS.

Tabel.2 Topik penelitian yang sering disitasi dari tahun 2020-2025

No	Judul	Penulis	Sumber	Cites
1	Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Wahid Wachyu Adi Winarto (2020)	Jurnal ekonomi dan ekonomi syariah	211
2	Pemetaan Topik Penelitian Seputar Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS): Studi Bibliometrik VOS viewer dan Literature Review	Eka wahyu, helen monika (2020)	Jurnal kajian ekonomi dan perbankan syariah	153
3	Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Lembaga Keuangan Syariah Studi Bmt Al Hasanah Lampung Timur	Aye Sudarto (2020)	Jurnal Pemikiran dan pengembangan perbankan syariah	112
4	Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah	Ade riyyani , Gama Pratama (2022)	Journal of Economy and banking	139

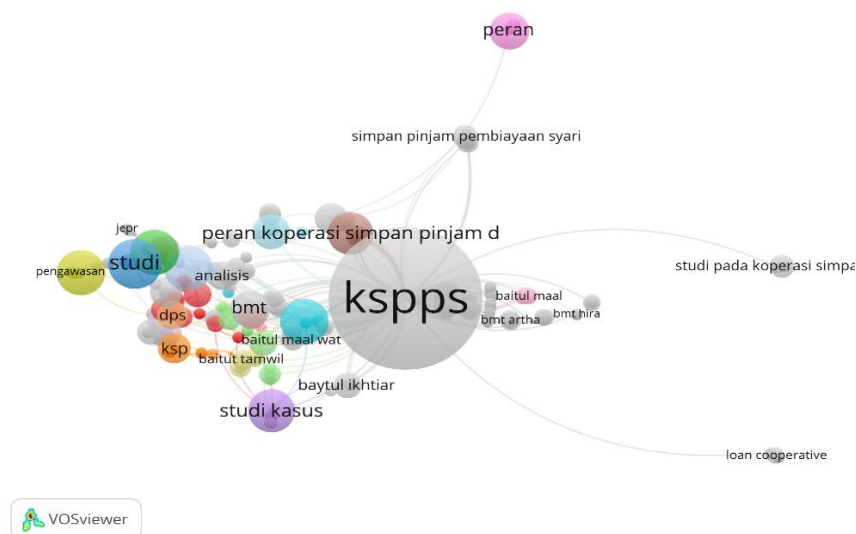
- | | | | | |
|---|--|--|--|-----|
| 5 | Rancang Bangun Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Metode Research And Development | Matheus Supriyanto Rumetna, Tirsia Ninia Lina, Agustinus Budi Santoso (2020) | Jurnal Teknik industry, mesin, elektro dan ilmu komputer | 131 |
| 6 | Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Pada Anggota Bmt di Jawa Barat | Uus ahmadi husaen, Tini Kusmiati Dewi (2019) | BJRM(Jurnal Penelitian Bongaya dalam Manajemen) | 88 |
| 7 | Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.101 pada Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok | Tahang , Muhammad Saddam (2023) | Jurnal Neraca Peradaban | 64 |

8	Implementasi Manajemen Resiko Syariah Dalam Koperasi Syariah	Wahyu Hidayat (2019)	Jurnal Asy-Syukriyah	42
9	Peranan Program Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (Kjks Bmt) dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Padang	Rizky Afri Mulia (2019)	Ensiclopedia Review (Lembaga Penelitian dan Hasil Penerbitan penelitian Ensiclopedia)	41
10	Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu	Abdul jalil, Siti hamzah (2020)	Jurnal Ilmu perbankan dan Keuangan Syariah	44
11	Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai	Dikky perwira, Depy Rizkia (2023)	Jurnal Cahaya mandalika	49

	Penggerak Perekonomian Indonesia				
12	Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BMT Al Ittihad Rumbai Pekanbaru	Nila Asmita (2020)	Jurnal An-Nahl	40	
13	Lembaga Keuangan Syariah	Nonie Afrianty (2020)	Cv Zigie Utama	153	

Pemetaan Topik Penelitian KSPPS Menggunakan Studi Bibliometrik Vosviewer Pada Database *Google Scholar*

Hasil penelusuran artikel pada website *Google Schoolar* diekspor dalam format RIS (*Research Information Systems*), diinput menggunakan *Publish or Perish* kemudian dianalisis dan divisualisasikan menggunakan software VOSviewer. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar.2 Hasil *Network Visualization* dari Kata Kunci

(Sumber: Data Diolah Peneliti, Vosviewer 1.6.18)

Gambar.2 menampilkan visualisasi hasil analisis bibliometrik terhadap penelitian-penelitian yang berfokus pada topik Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Visualisasi tersebut menunjukkan terdapat enam klaster utama yang dibedakan berdasarkan warna, yaitu abu-abu, merah, biru, hijau, oranye, dan ungu. Analisis ini berhasil mengidentifikasi keterkaitan antar topik penelitian yang tergabung dalam beberapa klaster warna berbeda, di mana masing-masing klaster menunjukkan konsentrasi tema tertentu berdasarkan frekuensi dan koeksistensi kata kunci (helen monica, 2022).

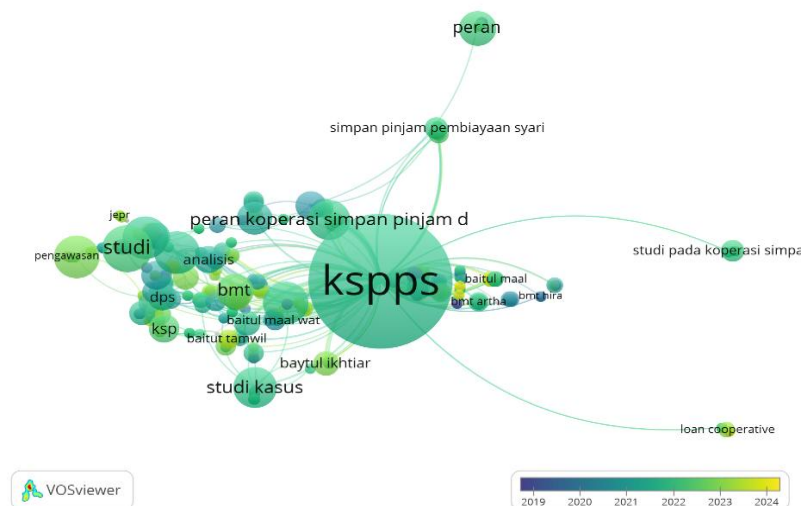
Klaster abu-abu mendominasi bagian tengah visualisasi, dengan node terbesar yaitu "kspps". Ukuran node yang signifikan menunjukkan bahwa istilah ini merupakan pusat perhatian dalam penelitian-penelitian yang dianalisis. Node ini terhubung dengan berbagai kata kunci lain seperti "peran koperasi simpan pinjam", "baitul maal", "bmt artha", dan "bmt hira", yang menunjukkan bahwa penelitian seputar KSPPS memiliki jangkauan tema yang luas dan multidimensi, mencakup kelembagaan, manajemen, serta bentuk operasional. Temuan ini juga menunjukkan bahwa KSPPS memiliki peran penting dalam meningkatkan akses pembiayaan dan memberdayakan ekonomi masyarakat, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang belum menjangkau layanan perbankan konvensional (Chaerunisa et al., 2024).

Selain itu, Klaster merah, yang berada di sisi kiri visualisasi, memuat kata kunci seperti "bmt", "baitut tamwil", "ksp", dan "dps (dewan pengawas syariah)". Klaster ini mengindikasikan bahwa terdapat fokus penelitian terhadap aspek struktural dan tata kelola kelembagaan keuangan mikro syariah. Tema utama yang muncul mencerminkan bagaimana Baitul Maal wat Tamwil (BMT) berperan sebagai lembaga pelaksana keuangan syariah serta bagaimana peran pengawasan syariah diterapkan dalam praktik operasionalnya. Penguatan regulasi dan peran DPS dinilai krusial dalam memastikan kegiatan usaha koperasi tetap sesuai dengan prinsip syariah serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Lembaga (Syiddiq, 2025). KSPPS dan BMT secara umum berperan sebagai motor penggerak ekonomi daerah melalui produk pembiayaan syariah yang inklusif dan berorientasi pada pemberdayaan anggota (Zihab et al., 2022).

Pada sisi kiri-tengah, klaster biru memuat istilah seperti "studi", "analisis", dan "jepr", yang mengindikasikan penggunaan pendekatan ilmiah melalui studi kasus dan penelitian empiris. Klaster ini memperlihatkan bahwa pendekatan analitis masih menjadi metode utama dalam mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan kontribusi sosial dari KSPPS terhadap masyarakat. Klaster hijau, yang terletak di sisi kiri-atas, menyoroti topik "pengawasan" dan "jepr". Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perhatian dalam literatur terhadap pentingnya pengawasan eksternal maupun internal terhadap jalannya koperasi syariah. Aspek ini berperan penting dalam memastikan akuntabilitas dan kesesuaian operasional dengan prinsip syariah.

Selanjutnya, klaster oranye yang berdekatan dengan klaster merah menunjukkan kata kunci "ksp" dan "dps", yang memperkuat temuan bahwa sinergi antara koperasi dan pengawasan syariah menjadi salah satu isu utama dalam kajian mengenai KSPPS. Peran DPS dalam memastikan kepatuhan syariah dinilai strategis bagi keberlanjutan lembaga keuangan syariah berbasis koperasi. Sementara itu,

kluster ungu terletak di bagian atas visualisasi dan terdiri dari kata kunci seperti “peran” dan “simpan pinjam pembiayaan syariah”. Kluster ini menggambarkan fokus penelitian terhadap kontribusi sosial KSPPS dalam memberikan akses pembiayaan kepada masyarakat, khususnya dalam konteks pemberdayaan ekonomi umat. Penelitian pada kluster ini umumnya menyoroti posisi KSPPS sebagai instrumen keuangan inklusif berbasis syariah.



Gambar.3 Hasil *Overlay Visualization* dari Kata Kunci
(Sumber: Data Diolah Peneliti, Vosviewer 1.6.18)

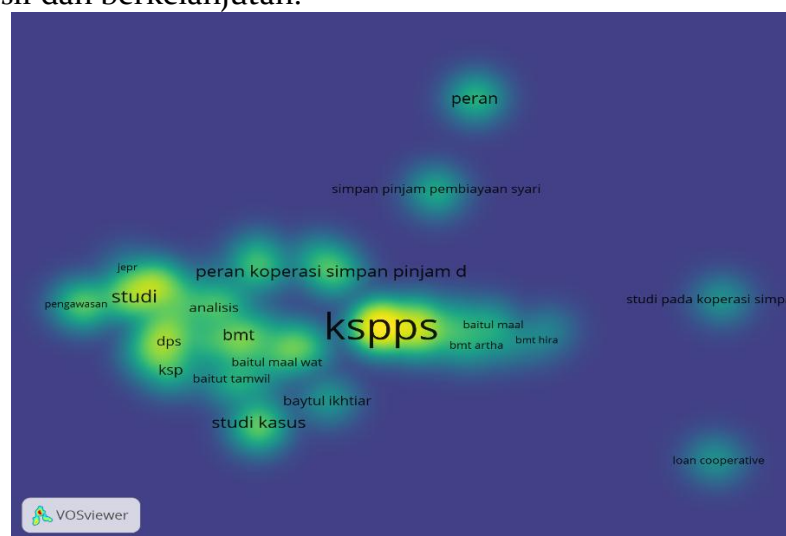
Pada gambar.3 Hasil *Overlay Visualization* menampilkan jaringan kata kunci yang berfokus di sekitar istilah utama “kspps,” hal ini menandakan bahwa KSPPS menjadi pusat perhatian dalam literatur keuangan syariah, khususnya dalam konteks lembaga keuangan mikro berbasis syariah seperti BMT dan koperasi. Dari gradasi warna, terlihat bahwa pada periode awal (2019–2020) yang ditandai dengan warna biru tua, penelitian masih berfokus pada aspek fundamental dan institusional seperti “BMT”, “Baitul Maal wat Tamwil”, “KSP”, dan “analisis atas sistem keuangan mikro syariah”. Kajian juga mengangkat peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta pengawasan secara umum sebagai elemen penting dalam menjaga kepatuhan syariah di lembaga keuangan mikro.

Memasuki periode 2021–2022 (dengan gradasi warna biru muda hingga hijau), mulai terlihat pergeseran fokus ke arah implementasi dan studi kasus yang lebih beragam. Kata kunci seperti “studi kasus”, “peran koperasi simpan pinjam”, serta penyebutan langsung nama-nama koperasi seperti “BMT Artha”, “BMT Ihira”, dan “Baytul Ikhtiar” hal ini menunjukkan bahwa terjadi akademik terhadap evaluasi peran koperasi syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat.

Pada periode yang lebih baru, 2023–2024 (ditandai dengan warna hijau kekuningan hingga kuning), muncul kata kunci yang lebih spesifik seperti “loan cooperative”, “studi pada koperasi simpan pinjam”, dan “jepr”. Ini menunjukkan adanya pendekatan yang lebih mikro dan studi yang lebih mendalam pada unit-unit koperasi tertentu, serta munculnya istilah baru atau entitas lokal yang semakin mendapat perhatian akademik. Warna kuning yang mendominasi beberapa titik juga

mengindikasikan topik-topik yang sedang hangat atau menjadi tren terbaru dalam kajian KSPPS.

Secara keseluruhan, pola ini menunjukkan bahwa penelitian tentang KSPPS berkembang secara bertahap: dari penguatan konsep dan struktur kelembagaan, menuju studi implementasi dan dampak lokal, hingga pada eksplorasi studi kasus spesifik yang menyesuaikan dengan konteks keuangan mikro syariah di Indonesia. Kompleksitas dan kedalaman topik yang diteliti menunjukkan bahwa KSPPS telah menjadi entitas penting dalam studi keuangan Islam kontemporer. Hal ini juga mencerminkan peran sentral koperasi syariah dalam memperluas akses pembiayaan yang sesuai prinsip syariah, serta kontribusinya dalam membangun sistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.



Gambar.4 Hasil *Density Visualization* dari Kata Kunci
(Sumber: Data Diolah Peneliti, Vosviewer 1.6.18)

Gambar 4 menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya kecerahan warna kuning yang tampil, maka tingkat intensitas penelitian pada topik itu juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika warna terlihat pudar dan cenderung menyatu dengan latar belakang hijau hingga biru, ini menunjukkan bahwa topik tersebut masih jarang diteliti, sehingga memiliki potensi besar untuk pengembangan dalam studi berikutnya. Berdasarkan hasil visualisasi, dapat disimpulkan bahwa topik terkait “KSPPS”, “koperasi simpan pinjam”, “Bmt”, “studi”, “DPS” adalah kata kunci yang paling sering muncul dalam publikasi ilmiah, yang ditandai dengan warna kuning yang dominan. Ini menunjukkan bahwa penelitian tentang lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT dan KSPPS telah menjadi perhatian utama dalam banyak studi sebelumnya.

Sebaliknya, beberapa topik seperti “koperasi pinjaman”, “pembiayaan syariah simpan pinjam”, “fungsi”, serta “penelitian mengenai koperasi simpan” masih ditandai dengan warna hijau kebiruan, yang menunjukkan sedikitnya frekuensi tampilan dalam literatur yang tersedia. Topik-topik tersebut masih jarang diteliti dan dapat menjadi referensi yang berharga bagi peneliti yang ingin mengeksplorasi tema baru, terutama dalam konteks penguatan lembaga dan inovasi dalam model pembiayaan koperasi syariah. Dengan demikian, hasil dari visualisasi ini tidak hanya

menggambarkan tren penelitian yang telah berkembang, tetapi juga memberikan panduan strategis untuk pengembangan penelitian di masa depan yang lebih sesuai dan relevan dengan kebutuhan sektor keuangan syariah di Indonesia

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari 1.847 artikel yang terindeks di Google Scholar pada periode 2019–2025, mengenai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Topik yang paling banyak dikaji meliputi pengelolaan keuangan mikro syariah, tata kelola koperasi, dan literasi keuangan. Hasil visualisasi menggunakan software VOSviewer berhasil mengidentifikasi enam kluster utama dengan kata kunci dominan seperti “KSPPS”, “BMT”, dan “DPS”. Temuan juga menunjukkan bahwa tingkat kolaborasi antarpengarang masih terbatas, serta terdapat beberapa tema yang belum banyak diteliti, seperti koperasi pinjaman dan pembiayaan syariah simpan pinjam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang mengkaji integrasi teknologi digital seperti fintech syariah dan blockchain dalam operasional KSPPS, serta memperkuat kajian terhadap efektivitas pengawasan syariah dan tata kelola kelembagaan guna mendorong penguatan peran KSPPS dalam sistem keuangan syariah di Indonesia.

REFERENCE

- Ageng Setiani Rafika, Hanafiah Yunan Putri, F. D. W. (2017). Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan. *Jurnal Cerita*, 3(2), 193–205.
- Asmita, N. (2020). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru). *Jurnal An-Nahl*, 7(2), 171–176.
- Chaerunisa, U., Alfianto, A. N., & Yanuar, F. (2024). Mutanaqishah : Journal of Islamic Banking Optimizing the Role of KSPPS ERA in Supporting the Development of Small and Medium Enterprises. *Mutanaqishah, Journal Of Islamic Banking*, 4(1), 73–85.
- Choirunisa, E. (2024). Pengelolaan Islamic Social Finance di BMT : Studi Kasus KSPPS BMT BIF dan BMT BRS Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(3).
- Habibi, F., Fitriana, A., & Sulityowati, E. (2022). Pemetaan Bibliometrik terhadap Perkembangan Penelitian E-Learning pada Google Scholar Menggunakan Vosviewer. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(2).
- helen monica, eka wahyu. (2022). Pemetaan Topik Penelitian Seputar Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS): Studi Bibliometrik VOS viewer dan Literature Review. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3.
- Hidayat, F. (2016). Sistem pengawasan pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (kspps) dalam mewujudkan. *Jurnal Mahkamah*, 2(1).
- KPPRI, T. (2017). *Panduan Pembuatan Profil Google Scholar*. Universitas Indonesia.

- Moh.fahrurozi, V. (2024). Analisis Pembiayaan Murabahah Pada Btm Bimu Terhadap Pengembangan Umkm Di Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 179–186.
- Pemerintahan, J., & Rahman, H. (2023). *Analisis Bibliometrik : Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia*. 4(2), 106–121.
- Rafsanjani, H. (2019). Koperasi syariah & keuangan inklusif. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 6344.
- Rahma, F. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Berbasis Kelompok. *Jurnal Nasional Teknologi Sistem Informasi*, 01, 9–20.
- Rosiana, I., Nasrudin, S., Sutrisno, H., Putera, A. R., & Hajarudin, H. (2024). Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan. *Commodities, Journal of Economic and Business*, 5(1), 001–013. <https://doi.org/10.59689/commo.v5i1.1006>
- Rusman, ridwan putra & oman. (2024). Bibliometrik Analisis : Dinamika dan Tren Penelitian Pada Penelitian tentang Koperasi. *Ekoma:Jurnal Ekonomi,Manajemen Dan Akuntansi*, 3(5), 730–742.
- Syiddiq, F. (2025). *Regulasi Dan Efektivitas Pengawasan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Di Indonesia*.
- Wahyu, E., & Budianto, H. (2022). Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah : Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, vol 12 no.
- Yusra, M., Pratama, M. I. O., & Kholis, N. (2022). STUDI BIBLIOMETRIK PADA PENELITIAN WAKAF UNTUK PENGENTASAN KEMISKINAN TAHUN 1995-2022. *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, 4, 963–977.
- Zihab, Z., Syarif, M., Hirjan, M., & Dewi, H. M. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Hasan Mitra Ummat Lenek Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. In *Widya Balina*.